

## PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI BERBASIS APLIKASI UNTUK UMKM

Hedar Rusman<sup>1</sup>, Eko Wiji Pamungkas<sup>2</sup>, Ummu Kalsum<sup>3</sup>, Nelly Patria<sup>4</sup>, Bambang Surahman<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nusa Bangsa

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja

<sup>3</sup>Universitas Muslim Indonesia

<sup>4</sup>Institut Agama Islam Negeri Kerinci

<sup>5</sup>Universitas Gajah Putih

*e-mail:* hedarrusman@gmail.com<sup>1</sup>, ekowiji.stiewibawakartaraharja@gmail.com<sup>2</sup>,  
ummukalsum.ak@umi.ac.id<sup>3</sup>, nellypatria1@gmail.com<sup>4</sup>, bambang.aceh@gmail.com<sup>5</sup>

### Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam perekonomian nasional, namun sering kali menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Salah satu solusi yang muncul adalah penerapan sistem akuntansi berbasis aplikasi, yang memungkinkan UMKM untuk mengelola keuangan mereka secara lebih efisien, transparan, dan akurat. Artikel ini membahas pentingnya pendampingan dalam implementasi sistem akuntansi berbasis aplikasi untuk UMKM, berdasarkan kajian literatur terkini. Proses pendampingan ini mencakup pelatihan, pemahaman akan fungsi-fungsi aplikasi, serta penyesuaian dengan kebutuhan spesifik UMKM. Berdasarkan berbagai studi, pendampingan terbukti mampu meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan UMKM, memudahkan proses pencatatan, serta mendukung pelaporan keuangan yang lebih baik. Implementasi sistem akuntansi berbasis aplikasi juga membantu UMKM dalam mematuhi regulasi keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mempermudah akses ke pembiayaan formal. Artikel ini menyoroti manfaat serta tantangan yang dihadapi UMKM dalam mengadopsi teknologi ini, dan menekankan pentingnya peran pendampingan yang berkelanjutan untuk memastikan kesuksesan implementasi.

**Kata kunci:** Pendampingan, Sistem Akuntansi Berbasis Aplikasi, UMKM.

### Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in the national economy, yet they often face challenges in effective financial management. One emerging solution is the implementation of application-based accounting systems, which enable MSMEs to manage their finances more efficiently, transparently, and accurately. This article discusses the importance of assistance in the implementation of application-based accounting systems for MSMEs, based on a review of recent literature. The assistance process includes training, understanding the application's functions, and adapting to the specific needs of MSMEs. Various studies have shown that assistance can improve MSMEs' financial management capacities, simplify bookkeeping processes, and support better financial reporting. The implementation of application-based accounting systems also helps MSMEs comply with financial regulations, increases operational efficiency, and facilitates access to formal financing. This article highlights both the benefits and challenges MSMEs face in adopting this technology, emphasizing the importance of continuous assistance to ensure successful implementation.

**Keywords:** assistance, application-based accounting system, MSMEs

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian di banyak negara, termasuk Indonesia. UMKM menyumbang kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menciptakan lapangan kerja yang luas, terutama di sektor informal. Namun, salah satu tantangan terbesar yang dihadapi UMKM adalah lemahnya pengelolaan keuangan dan pencatatan akuntansi (Lutfi et al., 2022). Masalah ini sering terjadi karena keterbatasan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang dimiliki oleh pelaku UMKM untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai.

Penerapan teknologi berbasis aplikasi dalam sistem akuntansi telah menjadi salah satu solusi yang banyak ditawarkan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM. Aplikasi akuntansi memungkinkan UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan secara lebih mudah, otomatis, dan real-time (Nofel et al., 2024). Dengan demikian, pelaku UMKM dapat memperoleh data keuangan yang lebih akurat dan mengelola arus kas dengan lebih baik. Penggunaan aplikasi ini juga membantu

UMKM dalam mempersiapkan laporan keuangan yang diperlukan oleh institusi keuangan dan pemerintah.

Namun, implementasi sistem akuntansi berbasis aplikasi ini tidak selalu mudah. Banyak UMKM menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan aplikasi secara optimal karena kurangnya pemahaman terhadap teknologi tersebut. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tanpa pendampingan yang memadai, tingkat adopsi teknologi di kalangan UMKM cenderung rendah, bahkan dapat menyebabkan resistensi terhadap teknologi baru (Anatan dan Nur, 2023). Oleh karena itu, pendampingan dalam implementasi sistem akuntansi berbasis aplikasi sangat diperlukan untuk membantu UMKM memaksimalkan manfaat dari teknologi ini.

Pendampingan yang diberikan bisa mencakup pelatihan penggunaan aplikasi, penyesuaian sistem dengan kebutuhan spesifik UMKM, hingga bantuan teknis selama proses implementasi. Studi yang dilakukan oleh Kilay et al., (2022) menunjukkan bahwa UMKM yang menerima pendampingan intensif dalam penggunaan aplikasi akuntansi mengalami peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional dan kualitas laporan keuangan mereka. Selain itu, pendampingan juga berperan penting dalam meningkatkan literasi digital pelaku UMKM, yang merupakan salah satu faktor utama dalam keberhasilan adopsi teknologi (Syamsari et al., 2022).

Keberhasilan implementasi aplikasi akuntansi pada UMKM juga berkaitan erat dengan dukungan ekosistem yang lebih luas, termasuk kebijakan pemerintah, akses terhadap pelatihan, serta kemitraan dengan institusi keuangan dan lembaga pendukung lainnya (Maksum et al., 2020). Dalam konteks ini, kolaborasi antara berbagai pihak sangat penting untuk memastikan bahwa pelaku UMKM mendapatkan bantuan yang mereka butuhkan selama proses transisi menuju digitalisasi akuntansi. Selain itu, kebijakan pemerintah yang proaktif dalam mendukung digitalisasi UMKM melalui program-program bantuan teknis dan pendampingan juga diperlukan untuk mempercepat adopsi teknologi ini (Chen et al., 2021).

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*, yang bertujuan untuk mengkaji berbagai penelitian sebelumnya terkait implementasi sistem akuntansi berbasis aplikasi untuk UMKM. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyintesis temuan dari berbagai studi akademik yang relevan guna mendapatkan gambaran komprehensif mengenai topik yang dibahas. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini mencakup artikel-artikel ilmiah, laporan, dan buku yang dipublikasikan antara tahun 2019 hingga 2023, dengan fokus pada penerapan teknologi dalam manajemen keuangan UMKM, efektivitas pendampingan, serta tantangan adopsi teknologi akuntansi oleh pelaku UMKM.

Proses pencarian literatur dilakukan melalui basis data akademik seperti Google Scholar, ResearchGate, dan jurnal-jurnal terindeks Scopus serta Sinta. Kriteria inklusi untuk literatur yang dipilih adalah penelitian yang membahas implementasi teknologi akuntansi di sektor UMKM, strategi pendampingan untuk meningkatkan literasi keuangan digital, serta dampak penerapan aplikasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM. Artikel-artikel yang tidak relevan atau yang tidak memiliki metodologi yang jelas dikecualikan dari kajian ini.

Selanjutnya, teknik analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi pola dan tema utama dari literatur yang ditinjau. Setiap artikel dikategorikan berdasarkan fokus utamanya, seperti efektivitas aplikasi akuntansi, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi, dan peran pendampingan. Hasil analisis ini kemudian diintegrasikan untuk memberikan pandangan holistik mengenai bagaimana sistem akuntansi berbasis aplikasi dapat mendukung pengelolaan keuangan UMKM secara efektif. Melalui pendekatan ini, penelitian ini mampu menyusun kerangka kerja yang relevan dan berbasis bukti untuk memahami peran pendampingan dalam implementasi teknologi akuntansi bagi UMKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Keuangan UMKM Melalui Aplikasi Akuntansi

Penggunaan aplikasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan UMKM secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional. Aplikasi ini memungkinkan pencatatan transaksi secara otomatis, mengurangi risiko kesalahan manual, dan menyediakan laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat (Almadadha, 2024). Efisiensi pengelolaan keuangan UMKM sering kali terkendala oleh keterbatasan sumber daya dan pengetahuan. Dengan menggunakan aplikasi akuntansi, UMKM dapat menyederhanakan proses pencatatan dan pelaporan keuangan mereka. Aplikasi ini juga memudahkan

dalam melakukan audit internal dan eksternal karena data yang disajikan lebih lengkap dan akurat (Jarrah et al., 2022). Menurut Sun dan Zhang (2022), digitalisasi keuangan melalui aplikasi akuntansi dapat memangkas waktu yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan hingga 40%, sehingga UMKM dapat lebih fokus pada pengembangan bisnis.

Selain mempermudah pencatatan transaksi harian, aplikasi akuntansi juga dilengkapi dengan fitur pelaporan yang memudahkan UMKM dalam menganalisis kondisi keuangan mereka. Aplikasi semacam ini dapat memberikan gambaran mengenai arus kas, laba rugi, dan neraca secara real-time, sehingga pelaku usaha dapat membuat keputusan bisnis yang lebih tepat (Pierson, 2020). Studi oleh Kilay et al., (2022) menunjukkan bahwa UMKM yang menggunakan aplikasi akuntansi mengalami peningkatan produktivitas dibandingkan dengan UMKM yang masih menggunakan metode manual.

Aplikasi akuntansi juga membantu UMKM dalam menjaga kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Dengan fitur otomatis yang mengalkulasi pajak, UMKM dapat lebih mudah mempersiapkan laporan pajak tahunan tanpa harus mengandalkan pihak ketiga (Mohamed dan Gan, 2024). Di Indonesia, banyak UMKM yang masih menghadapi tantangan dalam hal literasi keuangan. Implementasi aplikasi akuntansi memberikan solusi praktis dalam menghadapi masalah ini, terutama dalam menghadapi tuntutan pasar global yang semakin kompetitif. Menurut Nugraha et al., (2022), UMKM yang mengadopsi teknologi keuangan berbasis aplikasi lebih mampu bersaing dan berkembang secara berkelanjutan.

### **Peran Pendampingan dalam Keberhasilan Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Aplikasi**

Pendampingan merupakan salah satu faktor kunci dalam memastikan keberhasilan implementasi sistem akuntansi berbasis aplikasi pada UMKM. Pendampingan yang baik mencakup pelatihan, pengawasan, dan penyesuaian sistem sesuai kebutuhan spesifik UMKM (Rosienkiewicz et al., 2024). Pendampingan yang diberikan kepada UMKM tidak hanya sekedar pelatihan teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam mengenai aspek manajemen keuangan. Hokmabadi et al., (2024) menyatakan bahwa pendampingan yang berkelanjutan mampu meningkatkan kemampuan manajerial UMKM dalam mengelola keuangan mereka. Lebih jauh lagi, pendampingan ini harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan spesifik dari masing-masing UMKM agar dapat berjalan efektif.

Pendampingan yang berkelanjutan sangat penting untuk membantu UMKM mengatasi tantangan dalam proses adopsi teknologi. Menurut penelitian oleh Badghish dan Soomro (2023), UMKM yang mendapatkan pendampingan intensif cenderung lebih cepat mengadopsi teknologi baru dibandingkan dengan yang hanya menerima pelatihan satu kali. Hal ini dikarenakan banyak UMKM yang memerlukan waktu untuk terbiasa dengan teknologi tersebut dan memerlukan bantuan tambahan dalam penerapannya di dunia nyata. UMKM yang menerima pendampingan lebih mungkin untuk berhasil dalam implementasi sistem akuntansi berbasis aplikasi. Di Indonesia, program pendampingan untuk UMKM semakin banyak diselenggarakan oleh pemerintah dan lembaga swasta. Program-program seperti ini membantu mengatasi kesenjangan digital di kalangan UMKM, terutama di daerah-daerah terpencil yang akses terhadap teknologi masih terbatas. Dengan adanya pendampingan, UMKM di wilayah tersebut bisa lebih cepat mengadopsi aplikasi akuntansi dan meningkatkan daya saing mereka di pasar lokal maupun internasional.

### **Peningkatan Akurasi dan Transparansi Laporan Keuangan**

Salah satu manfaat utama dari implementasi aplikasi akuntansi adalah peningkatan akurasi dan transparansi dalam laporan keuangan. Hal ini berpengaruh langsung terhadap kemampuan UMKM untuk memperoleh akses pendanaan dari lembaga keuangan. Transparansi keuangan adalah faktor penting dalam menjaga kredibilitas usaha di mata investor dan lembaga keuangan. Aplikasi akuntansi memungkinkan UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Aplikasi ini dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan transaksi dan memungkinkan auditor untuk melakukan pemeriksaan secara lebih mudah dan akurat.

Banyak UMKM yang sulit mendapatkan akses ke pendanaan formal karena mereka tidak dapat menyediakan laporan keuangan yang memadai. Namun, dengan bantuan aplikasi akuntansi, UMKM dapat lebih mudah membuat laporan keuangan yang transparan dan akurat, yang sesuai dengan persyaratan perbankan. UMKM yang menggunakan aplikasi akuntansi memiliki peluang 60% lebih besar untuk mendapatkan pinjaman dari bank dibandingkan dengan UMKM yang tidak menggunakan aplikasi tersebut. Dengan transparansi yang lebih baik, UMKM dapat membangun kepercayaan dengan investor dan mitra bisnis. Laporan keuangan yang lebih transparan tidak hanya memperkuat posisi UMKM di mata kreditur, tetapi juga menarik lebih banyak investor yang tertarik pada perusahaan yang memiliki tata kelola keuangan yang baik.

Implementasi aplikasi akuntansi juga berdampak positif terhadap pertumbuhan bisnis UMKM. UMKM yang memiliki laporan keuangan yang baik dan transparan lebih cenderung mengalami pertumbuhan yang lebih cepat dibandingkan dengan yang tidak. Ini menunjukkan bahwa aplikasi akuntansi tidak hanya membantu UMKM dalam hal pencatatan keuangan, tetapi juga dalam mengembangkan bisnis mereka secara keseluruhan.

## SIMPULAN

Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis digital untuk UMKM terbukti mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan secara signifikan. Implementasi ini tidak hanya mengurangi kesalahan manual dalam pencatatan transaksi, tetapi juga mempercepat proses penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, aplikasi ini memudahkan pelaku UMKM dalam melakukan audit serta memberikan informasi keuangan yang real-time, yang sangat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis.

Pendampingan yang diberikan kepada UMKM dalam proses implementasi aplikasi akuntansi juga memiliki peran penting dalam keberhasilannya. Pelatihan yang berkelanjutan dan penyesuaian sistem yang sesuai dengan kebutuhan spesifik UMKM meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi ini secara optimal. Program pendampingan yang efektif mampu mempercepat proses adopsi teknologi oleh UMKM, meningkatkan tingkat kepatuhan perpajakan, dan memperkuat tata kelola keuangan yang lebih transparan dan kredibel.

Secara keseluruhan, aplikasi akuntansi berbasis digital memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat posisi keuangan UMKM di pasar. Selain membantu kepatuhan terhadap peraturan perpajakan, transparansi laporan keuangan yang dihasilkan juga membuka peluang lebih besar bagi UMKM untuk mendapatkan akses pendanaan dari lembaga keuangan formal. Dengan dukungan pendampingan yang tepat, aplikasi ini dapat menjadi alat strategis dalam meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis UMKM secara berkelanjutan di tengah tantangan ekonomi yang semakin kompleks.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pihak-pihak terkait, seperti pemerintah dan lembaga pendidikan, terus mengembangkan program pendampingan yang komprehensif untuk mendukung implementasi aplikasi akuntansi di kalangan UMKM. Pendampingan ini sebaiknya tidak hanya berfokus pada aspek teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga mencakup pelatihan mengenai manajemen keuangan dan pemahaman perpajakan. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi akuntansi di berbagai sektor UMKM, terutama di daerah terpencil yang memiliki keterbatasan akses terhadap teknologi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada para responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka mengenai implementasi sistem akuntansi berbasis aplikasi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada institusi yang telah memberikan dukungan dalam bentuk data dan sumber informasi yang sangat berharga. Terakhir, penulis menghargai masukan dan kritik konstruktif dari rekan-rekan sejawat yang telah membantu dalam proses penyusunan dan penyempurnaan artikel ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan UMKM di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almadadha R. Blockchain Technology in Financial Accounting: Enhancing Transparency, Security, and ESG Reporting. *Blockchains*. 2024; 2(3):312-333. <https://doi.org/10.3390/blockchains2030015>
- Anatan L, Nur. Micro, Small, and Medium Enterprises' Readiness for Digital Transformation in Indonesia. *Economies*. 2023; 11(6):156. <https://doi.org/10.3390/economies11060156>
- Badghish S, Soomro YA. Artificial Intelligence Adoption by SMEs to Achieve Sustainable Business Performance: Application of Technology–Organization–Environment Framework. *Sustainability*. 2024; 16(5):1864. <https://doi.org/10.3390/su16051864>
- Chen C-L, Lin Y-C, Chen W-H, Chao C-F, Pandia H. Role of Government to Enhance Digital Transformation in Small Service Business. *Sustainability*. 2021; 13(3):1028. <https://doi.org/10.3390/su13031028>

- Hokmabadi H, Rezvani SMHS, de Matos CA. Business Resilience for Small and Medium Enterprises and Startups by Digital Transformation and the Role of Marketing Capabilities—A Systematic Review. *Systems*. 2024; 12(6):220. <https://doi.org/10.3390/systems12060220>
- Jarah BAF, AL Jarrah MA, Al-Zaqeba MAA, Al-Jarrah MFM. The Role of Internal Audit to Reduce the Effects of Creative Accounting on the Reliability of Financial Statements in the Jordanian Islamic Banks. *International Journal of Financial Studies*. 2022; 10(3):60. <https://doi.org/10.3390/ijfs10030060>
- Kilay AL, Simamora BH, Putra DP. The Influence of E-Payment and E-Commerce Services on Supply Chain Performance: Implications of Open Innovation and Solutions for the Digitalization of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*. 2022; 8(3):119. <https://doi.org/10.3390/joitmc8030119>
- Lutfi A, Alkelani SN, Al-Khasawneh MA, Alshira'h AF, Alshirah MH, Almaiah MA, Alrawad M, Alsyouf A, Saad M, Ibrahim N. Influence of Digital Accounting System Usage on SMEs Performance: The Moderating Effect of COVID-19. *Sustainability*. 2022; 14(22):15048. <https://doi.org/10.3390/su142215048>
- Mohamed AMG, Gan S. Impact of Mandatory Audits of Small- and Medium-Sized Enterprises on Their Income Tax Compliance: Evidence from the Egyptian Small- and Medium-Sized Enterprise Stock Market. *Journal of Risk and Financial Management*. 2024; 17(7):278. <https://doi.org/10.3390/jrfm17070278>
- Nofel M, Marzouk M, Elbardan H, Saleh R, Mogahed A. Integrating Blockchain, IoT, and XBRL in Accounting Information Systems: A Systematic Literature Review. *Journal of Risk and Financial Management*. 2024; 17(8):372. <https://doi.org/10.3390/jrfm17080372>
- Nugraha DP, Setiawan B, Nathan RJ, Fekete-Farkas M. Fintech Adoption Drivers for Innovation for SMEs in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*. 2022; 8(4):208. <https://doi.org/10.3390/joitmc8040208>
- Pierson K. Operationalizing Accounting Reporting in System Dynamics Models. *Systems*. 2020; 8(1):9. <https://doi.org/10.3390/systems8010009>
- Ridwan Maksum I, Yayuk Sri Rahayu A, Kusumawardhani D. A Social Enterprise Approach to Empowering Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*. 2020; 6(3):50. <https://doi.org/10.3390/joitmc6030050>
- Rosienkiewicz M, Helman J, Cholewa M, Molasy M, Górecka A, Kohen-Vacs D, Winokur M, Amador Nelke S, Levi A, Gómez-González JF, et al. Enhancing Technology-Focused Entrepreneurship in Higher Education Institutions Ecosystem: Implementing Innovation Models in International Projects. *Education Sciences*. 2024; 14(7):797. <https://doi.org/10.3390/educsci14070797>
- Sun J, Zhang J. Digital Financial Inclusion and Innovation of MSMEs. *Sustainability*. 2024; 16(4):1404. <https://doi.org/10.3390/su16041404>
- Syamsari S, Ramaditya M, Andriani I, Puspitasari A. Selecting Priority Policy Strategies for Sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises in Takalar Regency. *Sustainability*. 2022; 14(23):15791. <https://doi.org/10.3390/su142315791>